

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rentenir pasar merupakan sebuah fenomena yang nyata adanya di lingkungan Pasar Way Halim. Mereka bergerak dan menjalankan aktivitasnya sebagai jasa penyedia kredit informal yang dapat dengan mudah ditemui oleh para pedagang kecil. Aktivitas dari mereka sangat terlihat jelas bahkan bagi masyarakat umum yang bertransaksi jual-beli di pasar, tak heran banyak masyarakat yang menganggap negatif pekerjaan ini. Berbeda dengan anggapan umum masyarakat, para pedagang kecil yang sudah terbiasa menjadi langganan dari para rentenir pasar, justru ada yang beranggapan positif tentang keberadaan rentenir pasar. Uniknya para rentenir yang beroperasi dianggap menjadi solusi oleh sebagian pedagang sebagai tempat untuk meminjam uang secara mudah.

Peminjaman hutang secara informal ternyata lebih disukai oleh para pedagang kecil dibandingkan harus mencari pinjaman ke bank, Dari proses hutang-piutang ini timbul sebuah relasi yang menarik antara rentenir dengan para pedagang sebagai pengguna jasanya yang sudah berlangsung sekian lama.

Pola interaksi yang terjadi antara rentenir dan pedagang saling ketergantungan satu sama lain, rentenir membutuhkan pedagang sebagai penghasilannya, juga sebaliknya pedagang membutuhkan rentenir untuk modal usaha mereka. Hubungan kuasa dalam penelitian ini sesuai dengan teori Foucault, Rentenir bisa menguasai pedagang dengan uang yang dimilikinya, akan tetapi pedagang itu bisa juga menguasai rentenir dengan cara mengulur-ulur waktu, dan juga kabur melarikan diri dari rentenir itu sendiri.

B. Saran

Dengan memperhatikan pedagang kecil khususnya, mereka yang menjadi incaran para rentenir patut dilindungi dari kejamnya praktek pelepasan uang dengan bunga cukup tinggi. Berikut beberapa saran peneliti mengenai rentenir yang sering terjadi saat ini :

1. Rentenir yang bekerja sebaiknya tidak melakukan kekerasan kepada nasabah yang kesulitan dalam proses pembayaran melainkan dengan cara musyawarah tanpa merugikan satu pihak antara rentenir dan nasabahnya
2. Walaupun kegiatan rentenir sudah menjamur sebaiknya pemberian moral dan nilai-nilai harus selalu disampaikan kepada masyarakat dengan cara penyuluhan oleh lembaga agama maupun pemerintah.
3. Lembaga-lembaga peminjaman lainnya seperti bank dan koperasi sebaiknya mempermudah urusan-urusan peminjaman yang dilakukan oleh rakyat kecil sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam mengurus prosedur-prosedur peminjaman.